



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN – DPR RI
DALAM RANGKA BKSAP SDGs DAY
“OPTIMALISASI PERAN PARLEMEN DALAM DIPLOMASI *SOFT POWER*
MELALUI DUNIA PENDIDIKAN”
KE UNIVERSITAS PAMULANG, TANGERANG SELATAN
2-4 Desember 2021**

I. PENDAHULUAN

BKSAP *Day* adalah program untuk mensosialisasikan Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI yang berfungsi sebagai *focal point* diplomasi DPR (Parlemen). Sosialisasi tersebut diperlukan karena diplomasi parlemen yang dijalankan BKSAP tidak banyak diketahui publik. Padahal, fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan DPR dijalankan dalam kerangka representasi rakyat dan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan seperti termaktub dalam Pasal 69 (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MD3. Fungsi tersebut dijabarkan dalam Pasal 4 (2) dan Pasal 219 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib yang menegaskan tentang Peran Diplomasi DPR untuk berkontribusi memperjuangkan kepentingan nasional di kawasan dan global.

Didasarkan atas fakta kurang dikenalnya diplomasi parlemen oleh BKSAP dan karena potensi pemanfaatan diplomasi tersebut untuk memajukan pemerintah daerah, BKSAP kembali menggelar BKSAP *Day* berkolaborasi dengan Pemprov Bekasi dengan mengusung tema “***Optimalisasi Peran Parlemen Dalam Diplomasi Soft Power Melalui Dunia Pendidikan***”.

Dalam kegiatan ini selain dihadiri mahasiswa juga dihadiri oleh jajaran Rektor dan Civitas Akademika dari Universitas Pamulang (Unpam).

A. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Pelaksanaan BKSAP Day di Universitas Pamulang pada tanggal 2-4 Desember 2021 didasarkan pada Keputusan Pimpinan BKSAP DPR RI Nomor 84/D/ST-PD.DN/BKSAP-KSB/11/2021 tanggal 26 November 2021.

B. DELEGASI

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng (A-422)	Wakil Ketua BKSAP/(F-PKS) – Komisi II
2	Gilang Dhielafararez, SH, LLM (A-179)	Anggota BKSAP (F-PDIP) – Komisi III
3	H. Surahman Hidayat (A-438)	Anggota BKSAP (F-PKS) – Komisi VIII

C. VISI DELEGASI

- Mensosialisasikan BKSAP sebagai Alat Kelengkapan Dewan (AKD) beserta fungsinya dalam memainkan peran politik luar negeri Indonesia.
- Mensosialisasikan diplomasi parlemen, perkembangan, dan pencapaiannya yang dilakukan BKSAP dalam kerangka memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

D. MISI DELEGASI

- Membangun sinergi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan di daerah dalam mendukung pengembangan konsep diplomasi multipihak.
- Mengidentifikasi tantangan dan peluang diplomasi *soft power* untuk mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia terutama di tengah pandemi.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Materi yang dijadikan referensi bagi Ketua BKSAP DPR RI diolah oleh Tenaga Ahli dan Sekretariat Bagian Bilateral BKSAP DPR RI berupa paparan mengenai perkembangan diplomasi jalur kedua dan diplomasi *soft power* yang dijalankan oleh unsur-unsur diplomasi jalur kedua.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA

PUKUL	ACARA	KETERANGAN
Jumat, 3 Desember 2021		
06.00 – 07.00	Sarapan Pagi	
07.00 – 08.00	Menuju Universitas Pamulang (Unpam)	
09.00	Tiba di Kampus Universitas Pamulang (Unpam)	
09.30 – selesai	Pertemuan fisik 25 (dua puluh lima) orang dan virtual 25 (dua puluh lima) orang dengan: - Rektor dan Dekan Universitas Pamulang (Unpam) beserta jajarannya (fisik). - Mahasiswa /Mahasiswi ± 50 orang (fisik & virtual) Acara : 1. Sambutan dari Rektor 2. Paparan dari Ketua Delegasi 3. Tanya Jawab	Ruang Anggrek, Kampus Viktor, Universitas Pamulang Jl. Puspitek, Buaran, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
11.00 WIB	Acara Selesai	

B. JALANNYA KEGIATAN

Sebagai pembuka, Ketua Yayasan Sasmita Jaya Dr (HC) H. Darsono menyampaikan bahwa Universitas Pamulang berkomitmen untuk berkontribusi pada pendidikan berkualitas, khususnya dengan menysasar kalangan menengah yang secara kemampuan finansial dan kemampuan pendidikan tidak mampu untuk menjangkau perguruan tinggi negeri dengan kualitas dan biaya pendidikan tinggi. Yayasan Sasmita Jaya yang menaungi Universitas Pamulang juga memberikan biaya perkuliahan gratis bagi kaum disabilitas sebagai wujud komitmen yayasan dalam membantu memfasilitasi akses pendidikan bagi seluruh kalangan, termasuk kaum marjinal. Meskipun saat ini sudah banyak Bantuan Langsung Tunai (BLT), namun kemiskinan masih menjadi masalah bersama, dalam hal ini Universitas Pamulang berharap agar pendidikan dapat menjadi solusi bagi masalah kemiskinan ini.



Selanjutnya, Rektor Universitas Pamulang Dr. E. Nurzaman menyampaikan sambutan kedua. Saat ini total mahasiswa di Universitas Pamulang adalah 80,000 sehingga kampus ini menjadi salah satu kampus di Indonesia dengan jumlah mahasiswa terbesar. Kampus ini juga mendapatkan penghargaan di tingkat nasional sebagai kampus yang menduduki peringkat pertama dalam aktivitas pembelajaran online. Beberapa usulan yang diharapkan dapat direalisasikan melalui kerjasama antara Universitas Pamulang dan BKSAP adalah membangun *win-win collaboration* untuk mendorong terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul di periode Indonesia Emas (2045). Rektor Universitas Pamulang memandang bahwa di era Revolusi Industri 4.0. saat ini diperlukan kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan perubahan zaman. Universitas Pamulang saat ini juga dipercaya menjadi tempat belajar bagi beberapa mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, yaitu melalui mekanisme kegiatan pertukaran mahasiswa. Salah satu poin penilaian bagi universitas adalah memiliki kerjasama internasional dengan kampus di luar negeri, maka dalam kunjungan ini diharapkan BKSAP dapat menjembatani terwujudnya kerjasama ini.





Diskusi dimulai dengan paparan yang disampaikan oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Bapak Dr. Mardani Ali Sera, M.Eng (F-PKS) yang menyampaikan bahwa era globalisasi saat ini telah membawa banyak peluang dalam peningkatan keterkaitan antar negara dan bangsa di seluruh dunia melalui berbagai jenis kerja sama baik di bidang perindustrian, perdagangan, investasi, ekonomi, pendidikan, dan sektor strategis lainnya. Konsekuensi dari dampak kedua globalisasi telah mengubah peta diplomasi internasional yang tidak hanya didominasi oleh diplomasi eksekutif (pemerintah). Untuk menjawab tantangan global yang makin beragam seperti perubahan iklim, terorisme, perang dagang, digitalisasi ekonomi, pencapaian SDGs, penegakan HAM, demokrasi, dan kejahatan transnasional, diplomasi sebagai instrumen mencapai kepentingan nasional perlu melibatkan pemangku kepentingan yang lebih luas termasuk dengan masyarakat sipil, akademisi, dan terutama dengan parlemen sebagai wakil rakyat.



Melalui kegiatan BKSAP Day di Universitas Pamulang, Dr. Mardani berharap agar terwujud kerjasama antara BKSAP dan Universitas Pamulang dalam rangka mempromosikan unsur-unsur yang menjadi daya tarik Indonesia di mata Internasional, mendorong terciptanya peluang kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian ataupun pembiayaan pendidikan dan penelitian antara Universitas Pamulang dan kampus di luar negeri, dan mendorong bantuan untuk peningkatan kualitas SDM pendidikan agar tercipta daya saing yang baik dari sisi SDM Indonesia.



Selanjutnya, dilaksanakan diskusi dengan mahasiswa Universitas Pamulang. Beberapa pertanyaan yang disampaikan adalah: apa saja kira-kira output dari kunjungan BKSAP ke Universitas Pamulang hari ini, bagaimana strategi agar mahasiswa Indonesia mampu berkompetisi dengan mahasiswa asing khususnya dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Selain itu, salah satu dosen juga memberikan harapan mengenai dapat terwujudnya kerjasama dengan kampus-kampus di luar negeri setelah kunjungan BKSAP di Universitas Pamulang ini.



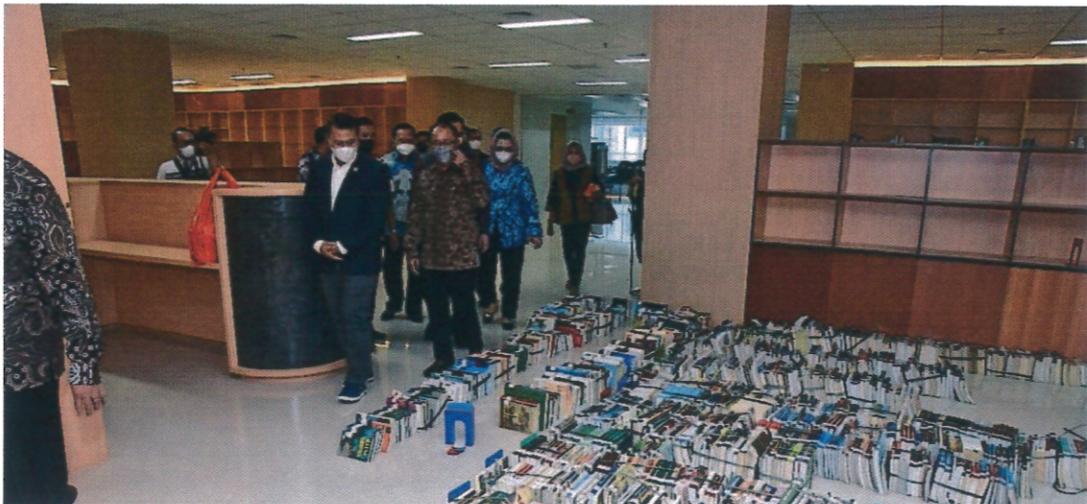
Merespon pertanyaan-pertanyaan ini, anggota BKSAP Dr. KH Surahman Hidayat, M.A (F-PKS) menyampaikan bahwa BKSAP berkomitmen untuk menjembatani hubungan antara kampus-kampus di Indonesia, termasuk Universitas Pamulang, untuk menjalin hubungan kerjasama akademik dengan universitas di luar negeri. Sementara itu, anggota BKSAP Gilang Dhielafararez (F-PDIP) merespon pertanyaan dan menyampaikan motivasi agar mahasiswa-mahasiswa meningkatkan kompetensinya dalam bidang yang dibutuhkan saat ini seperti penguasaan teknologi informasi, digital, memperluas *networking*, dan mempelajari berbagai *skill*.

Dalam penutupnya, Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Bapak Dr. Mardani Ali Sera, M.Eng (F-PKS) menyampaikan apresiasi atas komitmen dan dedikasi Universitas Pamulang dalam kontribusinya di bidang pendidikan, khususnya dengan merangkul kaum marjinal untuk dapat tetap menikmati pendidikan berkualitas.

Acara diakhiri dengan foto bersama dan *tour building*.



Foto Bersama dengan jajaran civitas akademika dan para mahasiswa Universitas Pamulang



Tour building dan tinjauan lokasi ke Library Pamulang University



Tour building dan tinjauan lokasi ke Ruang Teleconference

III. KESIMPULAN DAN SARAN

- Melihat antusiasme dan sambutan pihak Universitas Pamulang dalam pelaksanaan acara ini, BKSAP diharapkan terus melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan pihak universitas guna menjembatani terwujudnya kerjasama internasional dengan universitas di luar negeri.
- BKSAP Day dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan profil BKSAP dan menyebarluaskan peran aktif BKSAP dalam menjalankan diplomasi parlemen.
- Tema diplomasi *soft power* melalui pendidikan dan budaya mendapatkan sambutan yang baik dari stakeholders di daerah. Diharapkan BKSAP Day agar terus mengangkat tema-tema spesifik dan *up to date* seperti diplomasi ekonomi, diplomasi untuk mendukung SDGs, perjuangan Palestina, hak asasi manusia dan pengungsi Rohingya. Hal ini untuk memperkaya usulan-usulan delegasi DPR RI yang dibawa ke sidang-sidang regional maupun internasional.
- Diharapkan agar laporan ini dapat diteruskan kepada Komisi terkait di DPR RI yang memiliki keterkaitan isu yang dibahas selama kegiatan BKSAP Day. Dalam kesempatan ini, laporan dapat diteruskan kepada misalnya Komisi VII (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan Komisi X (Pendidikan dan Kebudayaan).

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 3 (tiga) orang Anggota DPR RI, 2 (dua) Pejabat dan 8 (dua) Staf Bagian Kerja Sama Bilateral Sekretariat Jenderal DPR RI, 2 (dua) wartawan pemberitaan Parlemen dan 1 (satu) orang Tenaga Ahli BKSAP adalah sebesar Rp. 77.216.000,0 (Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Enam Belas Ribu Rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran sebagai berikut:

- [https://www.instagram.com/dpr_ri/p/CXGj_QOhkJD/?utm_medium=s_hare sheet](https://www.instagram.com/dpr_ri/p/CXGj_QOhkJD/?utm_medium=s_hare_sheet)
- <https://facebook.com/100069006316392/posts/215027714140771/>
- https://twitter.com/DPR_RI/status/1467480791064014848?t=VLCN_xY_BiRph5MvTPigiLA&s=08
- <https://youtu.be/p3NLa2XlAXM>

- https://www.instagram.com/dpr_ri/tv/CXGeiIzDzB5/?utm_medium=share_sheet
- https://www.instagram.com/tv/CXGf6WsDR2o/?utm_medium=share_sheet
- https://youtu.be/4H2k-00A_wI

C. KATA PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok Laporan pelaksanaan BKSAP Day di Universitas Pamulang pada tanggal 2-4 Desember 2021. Dokumen terkait akan dijadikan lampiran. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 15 Desember 2021

Ketua Delegasi,


Dr. Mardani Ali Sera, M.Eng.
A-422



Badan Kerjasama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik
Indonesia

Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng
Wakil Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen
(BKSAP) DPR RI



**“OPTIMALISASI PERAN PARLEMEN DALAM
DIPLOMASI SOFT POWER MELALUI DUNIA
PENDIDIKAN”**

3 Desember 2021
Universitas Pamulang (UNPAM)

POTRET KONDISI GLOBAL



PELUANG



- Meningkatnya keterkaitan antar negara dan bangsa di seluruh dunia
- Jalinan kerja sama di berbagai bidang strategis (perindustrian, perdagangan, investasi, ekonomi, pendidikan, dll)

TANTANGAN



- Pandemi COVID-19
- Konflik bersenjata
- Terorisme dan *Cyber threat*

DAMPAK



- Kaburnya batas antar negara sebagai konsekuensi cepatnya mobilitas barang, manusia, dan informasi
- Negara tidak lagi menjadi aktor tunggal dalam politik internasional
- Munculnya aktor non negara seperti parlemen, NGO, akademisi, Lembaga riset, MNC, Lembaga donor, dll

LANDASAN HUKUM DIPLOMASI PARLEMEN

Pasal 219 Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib : "DPR ikut berperan serta dalam upaya diplomasi dengan mendukung upaya pelaksanaan politik luar negeri pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan."



Menciptakan sinergi positif dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya



Memperkaya pengalaman parlemen dalam merumuskan undang-undang serta mengawasi implementasi politik luar negeri Indonesia

LINGKUP DIPLOMASI PARLEMEN

Badan Kerjasama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



KERJA SAMA REGIONAL



ASEAN
INTER-PARLIAMENTARY
ASSEMBLY



ASSOCIATION
OF SOUTHEAST
ASIAN NATIONS



SEA
PAC
Southeast Asian Parliamentarians Against Corruption

AS
EP10

BRUSSELS, 27-28
SEPTEMBER 2018
Asia-Europe Parliamentary
Partnership Meeting



Meeting of Speakers of
Eurasian Countries

KERJA SAMA INTERNASIONAL



Parliamentary Union of Islamic
Member States (PUIC)

OP
eN
Open
Parliament
e-Network



Inter-Parliamentary Union
For democracy. For everyone.

Open
Government
Partnership



G20 Speakers' Conference

GOPAC

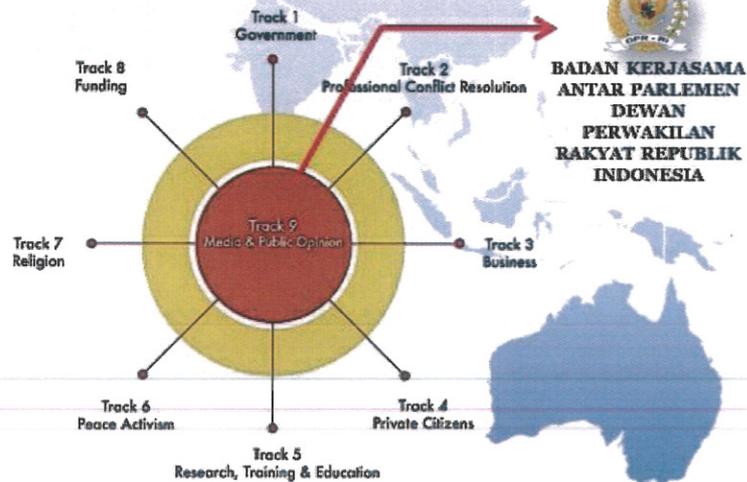


MIKTA
New Innovative Partnership



WORLD TRADE
ORGANIZATION

DIPLOMASI PARLEMEN SEBAGAI BAGIAN DARI MULTI-TRACK DIPLOMACY



MULTITRACK DIPLOMACY

- Melibatkan pemangku kepentingan secara lebih luas, tidak hanya pemerintah
- Merupakan bentuk diplomasi total dalam memenangkan persaingan global
- Mengimplementasikan amanat konstitusi untuk melindungi dan mensejahterakan masyarakat Indonesia
- Turut serta dalam memelihara ketertiban dan perdamaian dunia

DIPLOMASI SEBAGAI SOFT POWER YANG PENTING



HARD POWER

Kekuasaan dari suatu negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya melalui kebijakan vital yang bersifat memaksa terhadap negara atau aktor lain. Pada umumnya *hard power* ditunjukkan melalui kekuatan militer.

Kekuasaan suatu negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya melalui pendekatan tanpa bersifat memaksa terhadap negara atau aktor lain, baik dengan cara memengaruhi, ajakan bekerja sama, diplomasi atau sebagainya.

SOFT POWER

DIPLOMASI DPR RI DALAM BERBAGAI ISU YANG MENJADI KEPENTINGAN INDONESIA



- Perdamaian dan Keamanan
- Demokrasi dan HAM
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
- Perdagangan Internasional
- Kemerdekaan Palestina
- Pemulihan Ekonomi
- Perubahan Iklim

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs) MERUPAKAN SALAH SATU KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



PANDEMI COVID-19 DAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)



“More than one year into the COVID-19 pandemic, 80 million children and adolescents in Indonesia are facing a widespread secondary impact on their learning, health, nutrition and economic security” (UNICEF Report, August 2021)



BAGAIMANA DIPLOMASI PARLEMEN DAPAT MENDUKUNG REALISASI PENDIDIKAN BERKUALITAS?

-
- Mempromosikan *attractiveness* yang dimiliki oleh Indonesia, yaitu unsur-unsur yang menjadi daya tarik Indonesia di mata Internasional
 - Mendorong terciptanya peluang kerja sama Dalam bidang pendidikan, penelitian ataupun pembiayaan pendidikan dan penelitian
 - Mendorong bantuan untuk peningkatan kualitas SDM pendidikan agar tercipta daya saing yang baik dari sisi SDM Indonesia

**BAGAIMANA DIPLOMASI PARLEMEN DAPAT MENDUKUNG
REALISASI PENDIDIKAN BERKUALITAS?**



Kampus Nasional



**Badan Kerjasama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia**

**Sebagai Konektor
dan Fasilitator**



Kampus Internasional



TERIMA KASIH



MENGAKHIRI KEMISKINAN DI MANAPUN DAN DALAM SEGALA BENTUK



MENGAKHIRI KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN NUTRISI YANG LEBIH BAIK DAN Mendukung pertanian berkelanjutan



MEMASTIKAN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN Mendukung KESEJAHTERAAN BAGI SEMUA UNTUK SEMUA USIA



MEMASTIKAN PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN BERKUALITAS SETARA, JUGA Mendukung KESEMPATAN BELAJAR SEUMUR HIDUP BAGI SEMUA



MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN SEMUA PEREMPUAN DAN ANAK PEREMPUAN



MEMASTIKAN KETERSEDIAAN DAN MANAJEMEN AIR BERSIH YANG BERKELANJUTAN DAN SANITASI BAGI SEMUA



MEMASTIKAN AKSES TERHADAP ENERGI YANG TERJANGKAU, DAPAT DIANDALKAN, BERKELANJUTAN DAN MODERN BAGI SEMUA



MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, TENAGA KERJA PENUH DAN PRODUKTIF DAN PEKERJAAN YANG LAYAK BAGI SEMUA



MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MENDUKUNG INDUSTRIALISASI YANG INKLUSIF, BERKELANJUTAN, DAN MEMBANTU PERKEMBANGAN INOVASI



MENGURANGI KETIMPANGAN DIDALAM DAN ANTAR NEGARA



MEMBANGUN KOTA DAN PEMUKIMAN YANG INKLUSIF, AMAN, TANGGUH DAN BERKELANJUTAN



MEMASTIKAN POLA KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERKELANJUTAN



MENGAMBIL AKSI SEGERA UNTUK MEMERANGI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA



MENGKONSERVASI DAN MEMANFAATKAN SECARA BERKELANJUTAN SUMBER DAYA LAUT, SAMUDRA DAN MARITIM UNTUK PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN



MELINDUNGI, MEMULIHKAN DAN Mendukung penggunaan yang BERKELANJUTAN TERHADAP EKOSISTEM DARATAN, MENGELOLA HUTAN SECARA BERKELANJUTAN, MEMERANGI DESERTIFIKASI (PENGGURUNAN), MENGHAMBAT DAN MEMBALIKKAN DEGRADASI TANAH, MENGHAMBAT HILANGNYA KEANEKARAGAMAN HAYATI



Mendukung masyarakat yang DAMAI DAN INKLUSIF UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, MENYEDIAKAN AKSES TERHADAP KEADILAN BAGI SEMUA DAN MEMBANGUN INSTITUSI – INSTITUSI YANG EFEKTIF, AKUNTABEL DAN INKLUSIF DI SEMUA LEVEL



Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan GLOBAL UNTUK PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN